

## **Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Desa Nita dan Desa Lusitada)**

**Petrus M. Pedro Wisang**

Universitas Nusa Nipa

E-mail: [edowhisang28@gmail.com](mailto:edowhisang28@gmail.com)

**Wilhelmina Mitan**

Universitas Nusa Nipa

**Wihelmina M. Yulia Jaeng**

Universitas Nusa Nipa

Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

***Abstract.** This study aims to examine the effect of the implementation of the Village Financial System and Human Resource Competence on the Quality of Village Financial Reports case studies at the offices of Nita Village and Lusitada Village, Sikka Regency. The data source in this study was primary data using data collection techniques using questionnaires distributed to 32 respondents at the Nita Village Office and the Lusitada Village Office. The data analysis method used in this study is regression analysis. The results of the study show that the implementation of the Village Financial System does not affect the quality of financial reports, while the Competence of Human Resources influences the quality of Village financial reports.*

***Keywords:** Implementation of the Village Financial System, Competence of Human Resources, Quality of Village Financial Reports.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa studi kasus pada kantor Desa Nita dan Desa Lusitada Kabupaten Sikka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 32 Pegawai pada Kantor Desa Nita dan Kantor Desa Lusitada. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Desa.

**Kata kunci:** Penerapan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan Desa.

## **PENDAHULUAN**

Pada saat otonomi daerah dimulai harapan yang muncul adalah pemerintah desa semakin mandiri dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah maupun melakukan pembangunan di desa masing-masing, karena setiap desa diberi kebebasan dalam hal penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai bahan pertanggungjawaban. Fenomena buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menuntut setiap pengelola keuangan harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai laporan keuangan sehingga laporan yang dipublikasikan dapat disajikan secara wajar terlepas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan pembaca dan pengguna laporan.

Menurut Mahmudi (Mahmudi, 2016) Kualitas laporan keuangan desa yang kurang relevan menjadi sarana kemungkinan terjadinya praktik penyalahgunaan ataupun penyimpangan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki desa. Laporan keuangan ada dan disusun untuk menyediakan informasi yang efektif dan relevan mengenai transaksi keuangan dan seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebuah entitas pelaporan. Berkenaan dengan akuntabilitas dana desa yang masih rendah, maka diciptakanlah sebuah aplikasi atau sistem keuangan berbasis teknologi dan mewajibkan seluruh desa untuk menerapkannya. Sistem informasi akuntansi yang memadai menjadi salah satu alat bantu dalam penyajian laporan keuangan secara tepat waktu (Hildagard et al., 2023), dalam hal ini Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai auditor internalnya pemerintah, memberikan regulasi berupa aplikasi sistem informasi akuntansi dengan nama Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk membantu dan memudahkan para perangkat desa dalam membuat pelaporan dan pertanggung jawaban laporan keuangan desa secara cepat dan efisien (Wati & Fajar, 2017).

## **KERANGKA TEORI**

### **Grand Theory**

#### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018). Model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna

teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian. Dimana variabel-variabel ini memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris oleh penelitian-penelitian berikutnya seperti penelitian oleh Davis et al (2008).

### **Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.” Adapun menurut Menurut (Raymond, 2020) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

### **Sistem Keuangan Desa**

Telah disahkan UU No. 6 Tahun Sistem Keuangan Desa merupakan suatu aplikasi aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa. Dengan Fitur yang dibuat sederhana akan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes. Secara konseptual aplikasi ini tidak jauh berbeda dengan sistem akuntansi korporat dengan input transaksi dan output yang dihasilkan berupa dokumen – dokumen yang diwajibkan oleh undang-undang seperti misalnya Dokumen Penatausahaan, Surat Permintaan Pembayaran (SPP) Bukti Penerimaan, Surat Setoran Pajak (SSP), Buku Pajak, Laporanlaporan, Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana),Laporan Penatausahaan Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pembantu, dan Register.

### **Kompetensi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif.

---

Menurut Mangkunegara, kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin yaitu :

1. Memiliki kemampuan komputer (Eksekutif Lini)
2. Memiliki pengetahuan yang luas tentang visi
3. Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan
4. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif kasual (sebab akibat). Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian asosiatif kasual merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu yang menggambarkan keadaan sebenarnya secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan hitungan mengenai pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Desa Lusitada, dan Desa Nita, Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner.

## **Tempat dan Waktu**

### **Tempat**

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Kantor Desa Lusitada, dan Desa Nita, Kecamatan Nita Kabupaten Sikka.

### **Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei sampai 5 Juni 2023.

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perangkat desa yang ada di Desa Lusitada dan Desa Nita Kecamatan Nita Kabupaten Sikka yang telah menerapkan aplikasi Sistem Keuangan Desa ( SISKEUDES ) untuk menghasilkan Laporan Keuangan dengan total responden mencapai 32 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Tempat Penelitian**

#### **Sejarah Berdirinya Kantor Desa Nita dan Desa Lusitada**

##### **Kantor Desa Nita**

Sejarah lisan dan tulisan berkembang dikisahkan bahwa orang Nita berasal dari Tanah Siam, Cina. Pada tahun 1967, kampung Nita menjadi Desa Gaya Baru Nita dengan Kepala Desa pertamanya Bapak Hendrikus Gleko Kolit yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kampung Nita dan ditetapkan berdasarkan instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I NTT Nomor 1/XII/1967 tertanggal 04 Desember 1967<sup>5</sup> tentang pembentukan Desa-Desa Gaya Baru pada Daerah Tingkat II Sikka kemudian diubah menjadi Desa Nita. Desa Nita terletak di wilayah Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur dengan luas wilayah 1,96 Km<sup>2</sup> terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun Tour Orinbao, Dusun Lalat dan Dusun Bao Loran, 6 Rw dan 27 Rt.

##### **a) Visi dan Misi Kantor Desa Nita**

###### **1) Visi**

Menggapai Harmoni Desa Membangun

---



- 3) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Desa
  - 4) Menetapkan PPKD
  - 5) Menyetujui DPA, DPPA dan DPAL
  - 6) Menyetujui RAK Desa, dan
  - 7) Menyetujui SPP
2. Tugas Sekretaris/Koordinator PPKD
    - 1) Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan APB Desa
    - 2) Mengkoordinasikan penyusunan rancangan APB Desa dan rancangan perubahan APB Desa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa
    - 3) Mengkoordinasikan penyusunan rancangan peraturan Desa tentang APB Desa, perubahan APB Desa dan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa
    - 4) Mengkoordinasikan penyusunan rancangan peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APB Desa dan Perubahan Penjabaran APBdesa
    - 5) Mengkoordinasikan tugas perangkat desa lainnya yang menjalankan tugas PPKD
    6. Mengkoordinasika penyusunan laporan keuangan desa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa
    - 6) Melakukan verifikasi terhadap DPA, DPPA dan DPAL
    - 7) Melakukan verifikasi RAK Desa
    - 8) Melakukan verifikasi terhadap bukti penerimaan dan pengeluaran APB Desa
  3. Tugas Kaur keuangan sebagai pemegang Kas (Bendahara) dalam PPKD
    - 1) Menyusun RAK Desa
    - 2) Melakukan penatausahaan yang meliputi menerima, menyimpan, menyetor dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APB Desa
  4. Tugas Kaur/Kasi sebagai anggota PPKD
    - 1) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
    - 2) Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
-

- 3) Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- 4) Menyusun DPA, DPPA dan DPAL sesuai bidang tugasnya
- 5) Menandatangani perjanjian kerjasama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa.

Berikut pembagian bidang dalam PPKD di APBDesa / Pelaksana kegiatan APBDesa (PPKD):

1. Kaur Keuangan:

Hasil usaha desa, hasil aset desa, hasil swadaya dan partisipasi, pendapatan lain-lain, BHPR, ADD, Bantuan keuangan provinsi dan bantuan keuangan APBD Kabupaten Kota.

2. Kaur Umum

Penyediaan Operasional Pemdes, Penyediaan Operasional BPD, Penyediaan Sarana (asset tetap) perkantoran pemerintahan, Pemeliharaan gedung/prasarana kantor desa, Pelayanan administrasi umum dan kependudukan, dan Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintah Desa.

3. Kaur Perencanaan

Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif, Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa, Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa, Penyusunan Dokumen Keuangan Desa, dan Penyusunan Laporan Kepala Desa/Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

4. Kasie Pemerintahan

Penyusunan/Pendataan Profil desa, Penyelenggaraan Musdes lainnya, Penyusunan Kebijakan Desa, Pengembangan Sistem Informasi Desa, Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa, Dukungan pelaksanaan dan kewilayahan dan Pemilihan BPD sosialisasi Pilkades, dan Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti lomba desa.

5. Kasi Pelayanan

Penyelenggaraan PAUD, Pemeliharaan Sarana Perpustakaan Taman bacaan milik desa, Pemeliharaan sarana prasarana PAUD, Penyelenggaraan Perpus milik Desa, Pembinaan sanggar seni dan belajar, Dukungan pendidikan bagi siswa miskin berprestasi, Penyelenggaraan Poskedes, Polindes, dan Penyelenggaraan Posyandu.

6. Kasi Kesejahteraan

Pembangunan sarana prasana alat peraga edukatif, Pembangunan sarana prasarana perpustakaan, Pembangunan sarana prasarana Posyandu/Polindes, Pemeliharaan Jalan Desa, Jalan lingkungan, Pemukiman/gang. jalan usaha tani, jembatan milik desa, jalan desa/gorong-gorong, Pemeliharaan gedung, balai desa, balai rakyat dan Pemeliharaan pemakaman milik desa/Situs bersejarah milik desa.

## **2. Kantor Desa Lusitada**

Menurut sejarah tertulis dan tradisi lisan yang berkembang dari waktu ke waktu, alkisah nama LUSITADA diambil dari nama kiasan (pepatah) Lusitada yang berasal dari kata Lusi dan Tada. Lusi yang artinya Halus (kehalusan) laksana kulit/kertas, Contohnya Kulit Lusi/Surat Lusi, sedangkan Tada artinya Hera Tada. Jadi Lusitada Artinya Peraturan atau ketentuan yang dibuat atas kesepakatan adat untuk menciptakan suatu kehidupan bermasyarakat yang didalamnya mempunyai nilai budi pekerti yang sangat halus / sangat baik.

Desa Lusitada merupakan pemekaran dari Desa Bloro sebagai desa induk. Masyarakat yang mendiami desa Lusitada adalah masyarakat kampung Kei dan kampung Nataweru, yang seiring dengan perkembangan otonomi daerah, masyarakat menginginkan agar kedua kampung tersebut dimekarkan menjadi sebuah desa baru yang diberi nama Desa Lusitada. Desa Lusitada kemudian membentuk pemerintahan Desa Persiapan dan disahkannya sebagai Desa Definitif pada tanggal 1 April 1999 dengan membagi empat wilayah dusun yakni Dusun Kei, Dusun Wolonbetan, Dusun Lusitada dan Dusun Nataweru.

**a) Visi dan Misi Kantor Desa Lusitada**

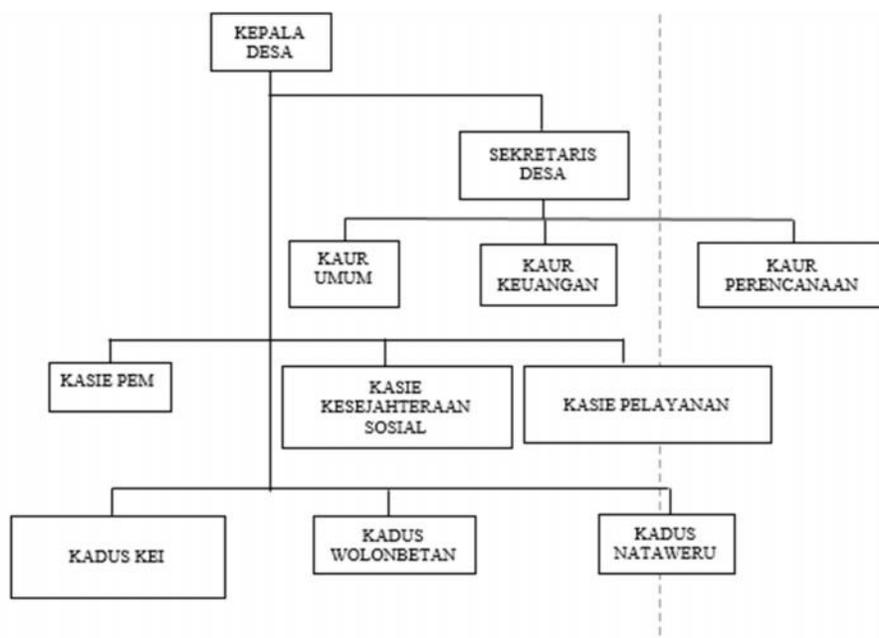
1) Visi

Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa Lusitada Yang Religius, Aman, Harmonis, Maju, Adil dan Tertib

2) Misi

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Lusitada beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan yang merata dan terjangkau.
3. Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis dan mengembangkan ekonomi industri rumah tangga dengan memanfaatkan potensi lokal.
4. Meningkatkan pelayanan aparatur desa bagi pemenuhan pelayanan publik.
5. Optimalisasi otonomi desa melalui pemberdayaan masyarakat.
6. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan.

**b) Struktur Organisasi Kantor Desa Lusitada**



Sumber : Dokumen kantor desa Lusitada

Gambar .2 Struktur Organisasi Desa Lusitada

Pemerintahan Desa Lusitada terdiri dari Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa bersama Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BDP). Berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 14 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, Susunan Organisasi Pemerintah Desa Nita terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, dan Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun.

1. Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

3. Kepala Urusan

Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas- tugas pemerintahan.

4. Kepala seksi

Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.

5. Kepala Kewilayahan

Kepala Kewilayahan atau Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.

## **Hasil Penelitian**

### **Karakteristik Responden**

Analisa karakteristik responden diolah berdasarkan jawaban responden yang diperoleh saat melakukan penelitian dengan teknik wawancara dalam bentuk kuesioner. Setelah informasi dan data dikumpulkan, disederhanakan pencatatannya baik dalam bentuk koding maupun tabulasi sehingga dapat dianalisis karakteristik responden. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dari segi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan tingkat pekerjaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden terdiri atas 2 kelompok yaitu : kelompok laki-laki dan perempuan. Tabulasi dan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel .1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

No	Keterangan	Jumlah	Persen%
1	Laki-laki	10	31,27%
2	Perempuan	22	68,75%
	Total	32	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah untuk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang atau 31,27 % dan untuk berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 68,75 %, maka dapat disimpulkan bahwa responden pada Kantor Desa Nita dan Kantor Desa Lusitada berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 22 orang dengan presentase 68,75%.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Usia, responden dikategorikan dalam empat kategori Usia dari 21-30, usia 31-40, usia 41-50-45, dan 51-60. Distribusi usia responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel .2 Karakteristik responden menurut Usia**

Kelompok Usia	Frekuensi	Prosentasi
21-30	13	40,625%
31-40	7	21,875%
41-50	10	31,25%
51-60	1	3,125%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Sesuai tabel 2 diatas, dapat dilihat responden yang berusia dari 21-30 tahun sebanyak 13 orang atau 40,625%, usia 31-40 tahun sebanyak 7 orang atau 21,875%, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 10 orang atau 31,25%, dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 1 orang atau 3,125%.

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan pendidikan, responden dikategorikan dalam 3 kategori Pendidikan yaitu Pendidikan SMA/SMK, Pendidikan D3 dan Pendidikan S1. Distribusi Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel .3 Karakteristik responden menurut Pendidikan**

<b>Kelompok Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentasi</b>
<b>SMA/SMK</b>	20	62,5%
<b>D3</b>	5	15,625%
<b>S1</b>	6	18,75%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Sesuai tabel 3 diatas, dapat dilihat responden Pendidikan SMA sebanyak 20 orang atau 62,5%, responden yang Pendidikan D3 sebanyak 5 Orang atau 15,625% dan responden yang Pendidikan S1 sebanyak 6 orang atau 18,75%.

### **Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Variabel Sistem Keuangan Desa ( $X_1$ ), terdiri atas 8 item pernyataan, Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) terdiri dari 6 pernyataan dan Variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) terdiri atas 5 item pertanyaan. Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel .4 Hasil Uji Validitas**

No Item	Coefisien Korelasi			Kriteria uji validitas	Keterangan
	Sistem Keuangan Desa (X <sub>1</sub> )	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>2</sub> )	Kualitas Laporan Keuangan (Y)		
1	0.795	0.888	0.524	0.3	Valid
2	0.799	0.793	0.860	0.3	Valid
3	0.713	0.703	0.934	0.3	Valid
4	0.568	0.878	0.938	0.3	Valid
5	0.644	0.807	0.757	0.3	Valid
6	0.830	0.883		0.3	Valid
7	0.746			0.3	Valid
8	0.722			0.3	Valid

*Sumber : hasil analisis data, 2023*

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis uji validitas menunjukkan pada seluruh item pernyataan untuk variabel Sistem Keuangan Desa (X<sub>1</sub>), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>2</sub>) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) mempunyai nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 sehingga dinyatakan **VALID**. Dengan demikian maka semua pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### **Uji Reliabilitas**

Variabel Sistem Keuangan Desa (X<sub>1</sub>), terdiri atas 8 item pernyataan, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>2</sub>) terdiri dari 6 pernyataan dan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) terdiri atas 5 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel .5 Hasil Uji Reliabilitas

No Item	<i>Cronbach's alpha if item deleted</i>			Kriteria uji reliabilitas	Keterangan
	Sistem Keuangan Desa (X <sub>1</sub> )	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>2</sub> )	Kualitas Laporan Keuangan (Y)		
1	.836	.878	.920	0.6	Reliabel
2	.835	.900	.819	0.6	Reliabel
3	.850	.910	.784	0.6	Reliabel
4	.863	.880	.782	0.6	Reliabel
5	.859	.895	.850	0.6	Reliabel
6	.830	.879		0.6	Reliabel
7	.848			0.6	Reliabel
8	.855			0.6	Reliabel
<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	0.864	0.918	0.966	0.6	
<b><i>Cronbach's Alpha &gt; 0,6; Cronbach's Alpha if Item Deleted &lt; Cronbach's Alpha</i></b>					

Sumber: hasil analisis data, diolah 2023

Hasil uji reliabilitas variabel Sistem Keuangan Desa (X<sub>1</sub>), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>2</sub>) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha melebihi persyaratan minimal 0,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua kuesioner dari ketiga variabel ini adalah reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya.

### **Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa (BPKP, 2016). Fitur-fitur yang disajikan dalam aplikasi pengelolaan keuangan desa dibuat sederhana dan user friendly sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dikembangkan bersama antara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi Siskeudes mulai diterapkan di Tahun 2015 dengan didukung oleh Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 hal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus

2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa.

Aplikasi Siskeudes ditujukan kepada aparat pemerintah desa untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban. Sehingga dengan adanya Sistem Keuangan Desa setiap informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa dalam hal ini harus memenuhi unsur memberikan manfaaat umpan balik (feed back), memiliki manfaat prediktif berkaitan keputusan dan konsekuensi apa saja yang bisa terjadi pada entitas pemerintah serta tepat waktu. Tujuan diterapkannya SISKEUDES ini adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan dan untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali/tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang. Aplikasi SISKEUDES sangat membawa perubahan yang baik di desa, mempermudah dalam proses pelaporan pertanggungjawaban, menghasilkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga dalam penerapan aplikasi SISKEUDES akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Menurut Hasil hasil penelitian adalah  $t_{hitung} < t_{tabel} - .510 < 2.04523$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_o$ ), bahwa secara parsial Sistem Keuangan Desa ( $X_1$ ) tidak pengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Nita (Studi kasus di Desa Lusitada dan Desa Nita). Hal ini dikarenakan bahwa menurut tanggapan responden di Kecamatan Nita, tidak adanya kode rekening atau kode bidang kegiatan pada SISKEUDES yang membingungkan Pemerintah Desa sehingga mempengaruhi pada pencapaian proses penyusunan RKPDesa. Masih kurangnya pemahaman tugas, pokok dan fungsi kaur dan kasi sebagai pelaksana kegiatan dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam membuat laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh kaur dan kasi sebagai pelaksana kegiatan dan masih rendahnya tingkat pengawasan dan partisipasi dari masyarakat, serta adanya perubahan anggaran pada pelaporan pertanggungjawaban. Penelitian *Wr Krisna & Abdurahman, 2022* mengatakan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Adapun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Adillah et al., 2021*, dimana mengatakan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan dana desa. Penelitian *Rifandi, 2019* juga mengatakan bahwa Penerapan Sistem Keuangan Desa berpengaruh secara signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan desa.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) di Kecamatan Nita (Studi kasus di Desa Lusitada dan Desa Nita).

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, perangkat desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Dengan pelatihan dan pendidikan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Widiantari & Mertha, 2018).

Program pendidikan dan pelatihan sebagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi. Dengan semakin seringnya karyawan diberikan diklat dapat mengajarkan para pegawai akan tanggung jawab dan perilaku yang dapat meningkatkan kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

(Rahman & Permatasari, 2021) mengatakan jika kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. (Rifandi, 2019) dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gofi (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa.

### **Pengaruh Antara Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Sistem Keuangan Desa (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki pengaruh bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) Di Kecamatan Nita (Studi kasus di Desa Lusitada dan Desa Nita).

---

Theory of Reasoned Action (TRA) mengatakan bahwa model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi Davis et al (2018). Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian. Dimana dengan adanya sistem keuangan desa sebagai sistem informasi yang didukung oleh pengguna yaitu sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang tinggi agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena didukung oleh sistem informasi yang baik serta diharapkan dapat meningkatkan dalam pemanfaatan teknologi informasi di dalam penyusunan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa akan semakin bagus.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rifandi, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan bahwa sistem keuangan desa dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Peengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan jika dengan adanya penerapan Sistem Keuangan Desa yang dioperasikan oleh Sumber Daya Manusia yang berkompetensi dan dengan pelatihan yang baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penerapan Sistem Keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah desa dikarenakan tidak adanya kode rekening atau kode bidang kegiatan pada SISKEUDES yang membingungkan Pemerintah Desa sehingga mempengaruhi pada pencapaian proses penyusunan RKPDesa. Masih kurangnya pemahaman tugas, pokok dan fungsi kaur dan kasi sebagai pelaksana kegiatan dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam membuat laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh kaur dan kasi sebagai pelaksana kegiatan dan masih rendahnya tingkat pengawasan dan partisipasi dari masyarakat, serta adanya perubahan anggaran pada pelaporan pertanggungjawaban

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan.

### **Saran**

Dengan melihat hasil analisis data dan kesimpulan diatas dapat diambil beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

Pemerintah desa lebih selektif dalam menentukan tim penyusun serta peserta musdes, Pemerintah Desa melakukan koordinasi dengan pihak kabupaten kaitan dengan bidang dan kegiatan yang tidak terdapat pada Aplikasi SISKEUDES. Kemudian aparatur pemerintah desa berupaya lebih cepat dalam membuat laporan pertanggungjawaban, Kepala Desa berupaya memberikan arahan kepada Aparatur Pemerintah Desa dengan melakukan pendekatan lebih personal serta memberikan reward atau penghargaan kepada kaur dan kasi yang melaksanakan tugasnya dengan baik. Sekretaris Desa berupaya meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, selanjutnya Pemerintah Desa berupaya melakukan inventarisasi kembali seluruh bukti pendukung pada setiap laporan pertanggungjawaban yang telah dibuat.

Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, hendaknya menambah variabel-variabel lain selain dari Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi Sumber Daya Manusia seperti : pemanfaatan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan dan pengendalian intern yang diduga akan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Nita (Studi kasus di Desa Lusitada dan Desa Nita).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, R., Muhammad, R. N., & Apriady, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa dan Penerapan SISKEUDES terhadap Kualitas Laporan Dana Desa ( Survey '' pada '' Desa-Desa di Kecamatan Arjasari ). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 261–270. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2445>.
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Atikah, S., Rakhmawati, I., Dwi Astuti, B. R., & Nabila, D. T. Della. (2021). Evaluasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 161–174. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.100>
- Diliana, M., & Herdi, H. (2022). *Manajemen Keuangan Daerah* (D. Winarmi (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Gofi, H. (2019). Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Hildagard, V., Andia Dekrita, Y., Pati Sanga, K., Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Nusa Nipa Jl Kesehatan No, U., Alok Tim, K., Sikka, K., & Tenggara Tim, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere. 2(2).
- Hutapea, P., & Nurianna Thoha. (2008). *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Gramedia Pustaka Umum.
- Kurnianto, S., Kurniawansyah, D., & Ekasari, W. F. (2019). Menilai Keberhasilan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes): Validasi Model Keberhasilan Sistem Informasi Delone Dan Mclean. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 687–706. <https://doi.org/10.31093/jraba.v4i2.177>
- Lestari, Y. T., & Asyik, F. N. (2015). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan: Corporate Social Responsibility sebaga Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (3rd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, A. Y. (2020). Analisis Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.770>
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Rafid, Z. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Bone) [Universitas Islam Negri Alauddin

- Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/5012>
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i1.11153>
- Raymond, B. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham : Analisis Perusahaan*. Alex Media Komputindo.
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Penerbit UB Pres.
- Romney, B. M., & Steinbart, J. P. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi (13th ed.)*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sudarmanto. (2014). *Kinerja dan Pengembangan Kompensasi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Bengkulu*, 10(1), 37–52.
- Turner, L., Weickgennant, B. A., & Copeland, K. M. (2017). *Accounting Information Systems Control and Processes Third Edition (3rd ed.)*. John Wiley & Sons.
- Umam, K. F. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Jember (Pada Badan Pengelola Keuangan Pemerintah dan Aset Daerah (BPKAD). Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Wati, R., & Fajar, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja (3rd ed.)*. PT. Raja Grafindo Prasada.
- Widiantari, N. M., & Mertha, M. (2018). Pendidikan dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p30>
- Wr Krisna, W., & Abdurahman, A. (2022). Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul. *Revie Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3.
-